



Kemendikdasmen
BGTK Lampung

2025 LAPORAN KINERJA

BGTK PROVINSI LAMPUNG

KELAGIAN

BGTK

KEMENDIKDASMEN
Lampung

AI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

#PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA

KEMENDIKDASMEN
RAMAH

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Guru dan Tenaga Kependidikan Provinsi Lampung berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan baik dan tepat waktu. Laporan Kinerja Balai Guru dan Tenaga Kependidikan Provinsi Lampung ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program, kegiatan, dan penggunaan anggaran sepanjang tahun 2025, sekaligus sebagai wujud komitmen kami dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kualitas tata kelola pemerintahan.



Penyusunan Laporan Kinerja Balai Guru dan Tenaga Kependidikan Provinsi Lampung mengacu pada ketentuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan berbagai regulasi terkait lainnya. Di dalam Laporan Kinerja Balai Guru dan Tenaga Kependidikan Provinsi Lampung tersaji informasi mengenai capaian kinerja, analisis atas keberhasilan maupun hambatan yang dihadapi, serta langkah strategis yang akan ditempuh untuk meningkatkan kualitas kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan kontribusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta dalam penyusunan laporan kinerja Balai Guru dan Tenaga Kependidikan Provinsi Lampung. Harapan kami, Laporan Kinerja Balai Guru dan

Tenaga Kependidikan Provinsi Lampung dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja organisasi serta menjadi dasar perbaikan berkelanjutan demi peningkatan layanan dan kinerja di tahun berikutnya.

Akhir kata, semoga laporan kinerja Balai Guru dan Tenaga Kependidikan Provinsi Lampung bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan dapat menjadi rujukan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Bandar Lampung, 21 Januari 2026
Kepala Balai Guru dan Tenaga Kependidikan
Provinsi Lampung



Hendra Apriawan, S.T.
NIP. 198404092008011005

DAFTAR ISI

- i **KATA PENGANTAR**
- ii **DAFTAR ISI**
- 1 **IKHTISAR EKSEKUTIF**
- 2 **PENDAHULUAN**
- 3 **PERENCANAAN KINERJA**
- 4 **AKUNTABILITAS KINERJA**
 - a **Capaian Kinerja
BGP Provinsi Lampung**
 - b **Realisasi Anggaran**
- 5 **PENUTUP**
- 6 **LAMPIRAN**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BGTK Provinsi Lampung memberikan informasi tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025.

SK 1 “Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan”

Persentase guru dan tenaga kependidikan yang terfasilitasi dalam program peningkatan kompetensi pengajaran dan pembelajaran

113,33
%

IKK 1.1

SK 2 “Meningkatnya tata kelola Balai GTK Provinsi Lampung”

Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai GTK Provinsi Lampung minimal sangat baik

IKK
2.1

100 %

Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai GTK Provinsi Lampung minimal A

IKK
2.2

104,41 %

Pengukuran Kinerja untuk masing-masing indikator kinerja BGP Provinsi Lampung pada tahun 2025 tidak dibandingkan dengan target capaian kinerja tahun 2024 karena tahun ini adalah tahun pertama Renstra Balai GTK Provinsi Lampung.

IKK 1.1 Persentase guru dan tenaga kependidikan yang terfasilitasi dalam program peningkatan kompetensi pengajaran dan pembelajaran.



IKK 2.1 Capaian nilai kinerja anggaran Balai GTK Provinsi Lampung minimal sangat baik.





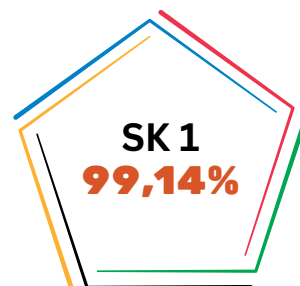
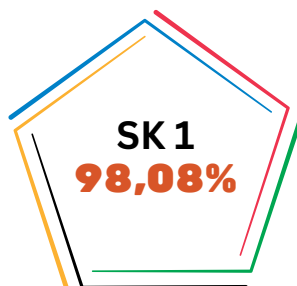
IKK 2.2 Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai GTK Provinsi Lampung minimal A.



Ringkasan Daya Serap Anggaran

Total anggaran yang terserap ada tahun 2025

98,35 %



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Lini masa waktu pelaksanaan program prioritas kementerian yang sering berubah karena penerbitan petunjuk teknis.
2. Belum maksimal pemahaman teknis pengelolaan anggaran dari penerimaan negara bukan pajak (PNBP).
3. Perhitungan biaya pelatihan yang berbasis kelas menyulitkan dalam pembayaran dan pendataan.
4. Belum adanya *baseline* data kompetensi yang dapat menjadi acuan dalam seleksi fasilitator.
5. Belum optimalnya kolaborasi dan sinergi program pengembangan dan peningkatan kompetensi berbasis komunitas.



Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:



1. Melakukan penjadwalan sekaligus pemetaan kebutuhan SDM sekaligus dalam perencanaan program untuk memastikan lini masa dapat dilaksanakan.
2. Melakukan peningkatan kapasitas internal pengelola keuangan dalam pengelolaan PNBP.
3. Melakukan perhitungan biaya berbasis wilayah dan pemanfaatan virtual akun bagi pembayaran biaya pelatihan.
4. Memanfaatkan hasil pemetaan kompetensi guru sebagai salah satu acuan dalam seleksi fasilitator.
5. Penguatan kemitraan dengan peningkatan intensitas komunikasi dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan.

BAB 1

PENDAHULUAN



A. GAMBARAN UMUM

Balai Guru dan Tenaga Kependidikan (BGTK) Provinsi Lampung memiliki mandat strategis dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui pengembangan kompetensi, fasilitasi komunitas belajar, serta penguatan ekosistem pendidikan yang berkelanjutan. Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi BGTK Lampung untuk memperkuat peran sebagai *center of excellence* dalam pengembangan profesional guru, sejalan dengan arah kebijakan nasional dan transformasi pendidikan yang dicanangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Kemendikdasmen

Perubahan regulasi, dinamika kebutuhan kompetensi guru, serta tuntutan implementasi Kurikulum Merdeka menuntut BGTK untuk bekerja lebih adaptif, kolaboratif, dan berbasis data. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 menjadi instrumen akuntabilitas yang menggambarkan capaian, tantangan, serta strategi perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan program layanan BGTK Lampung.

Laporan ini juga menjadi bagian dari siklus manajemen kinerja instansi pemerintah, memastikan bahwa setiap program yang dijalankan selaras dengan indikator kinerja utama, rencana strategis, serta target pembangunan pendidikan di Provinsi Lampung.

BG TK
KEMENDIKDASMEN
Lampung
BALAI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Sejarah BGTK Provinsi Lampung

Pada tahun 1980–1991 berdiri kantor yang bernama Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Sanggar Kegiatan Belajar ini mempunyai tugas melaksanakan program pelatihan dan kursus pada bidang kegiatan pendidikan masyarakat, pembinaan generasi muda dan keolahragaan. Pada tahun 1991–2016 Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) berganti menjadi Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB). Balai ini mempunyai tugas mengembangkan dan melaksanakan program kegiatan belajar luar sekolah dan olahraga. Pada tanggal 03 Februari dengan surat keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 5 tahun 2017. BPKB Provinsi Lampung berganti nama menjadi Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Lampung (BP PAUD dan Dikmas Lampung) dengan tugas melaksanakan Pengembangan Program dan Mutu PAUD dan Dikmas di 15 kabupaten/kota Provinsi Lampung. Dan pada Bulan April Tahun 2022 BP PAUD dan Dikmas melalui Permendikbud Ristek No. 14 Tahun 2022 terbentuklah Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung.

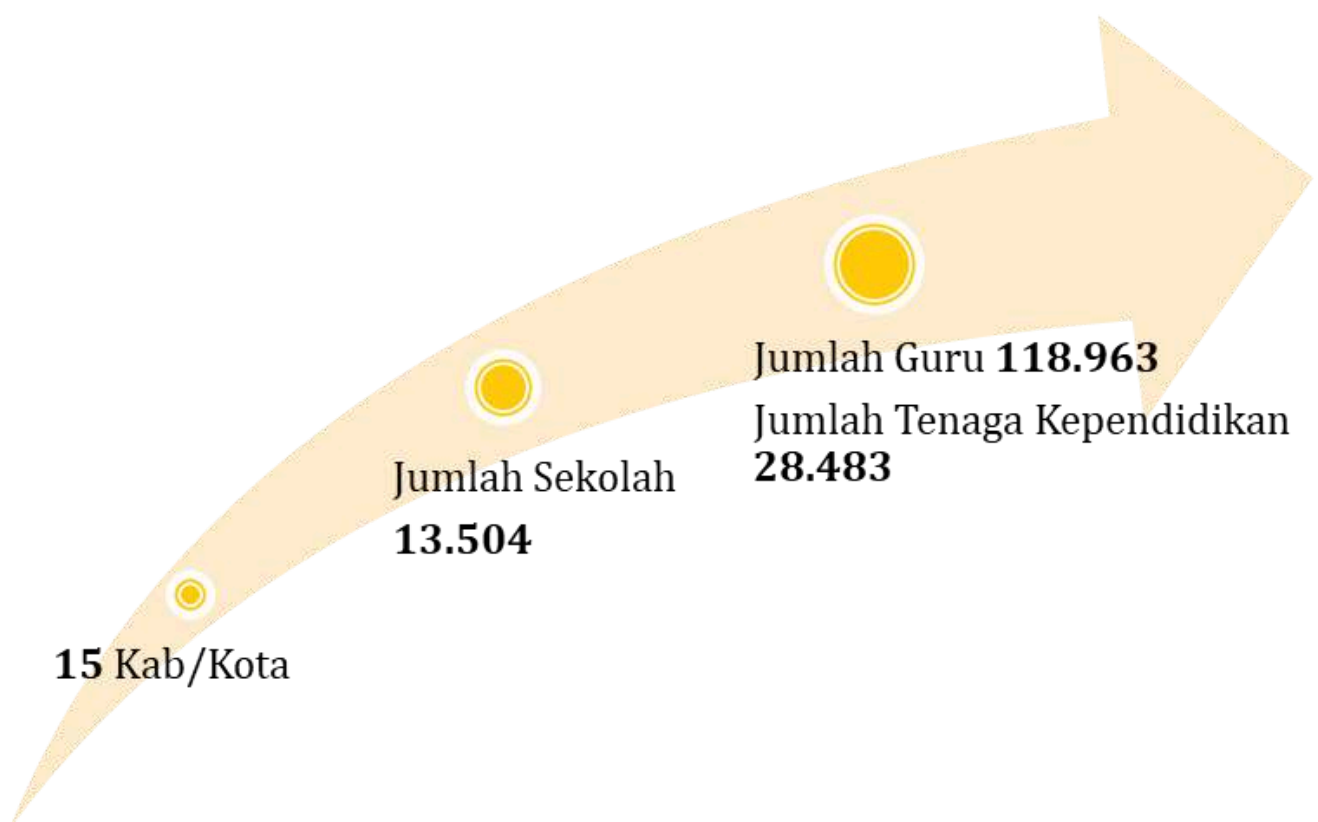
Terbitnya Permendikdasmen Nomor 5 Tahun 2025, yang mengatur penataan tugas, fungsi, dan penyelenggaraan layanan peningkatan kompetensi secara lebih terstruktur, terstandar, dan berbasis kebutuhan satuan Pendidikan menjadi dasar transformasi organisasi Balai Guru Penggerak Provinsi Lampung menjadi Balai Guru dan Tenaga Kependidikan Provinsi Lampung.



2. Gambaran SDM



3. Beban Kerja Balai GTK Provinsi Lampung





B. DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja Balai GTK Provinsi Lampung Tahun 2025, dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), pengelolaan keuangan negara, serta tata kelola pemerintahan yang baik.

Adapun dasar hukum penyusunan laporan ini meliputi:

- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Presiden Nomor 188 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;

- Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;





- Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
- Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah No. 19 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2025-2029;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 5 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan.



C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Guru Dan Tenaga Kependidikan, Balai GTK Provinsi Lampung mempunyai tugas :

Melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, kepala sekolah, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan.



Balai GTK Provinsi Lampung mempunyai fungsi sebagai berikut:



- Pelaksanaan pemetaan kompetensi guru, pendidik lainnya dan tenaga kependidikan;
- Pengembangan model peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan;
- Pengembangan media pembelajaran guru, kepala sekolah, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan;
- Pelaksanaan peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan;
- Pelaksanaan fasilitasi peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan;
- Pelaksanaan supervisi peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan;
- Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemberdayaan guru, kepala sekolah, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan;
- Pelaksanaan kemitraan di bidang pengembangan dan pemberdayaan guru, kepala sekolah, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan; dan
- Pelaksanaan urusan administrasi.

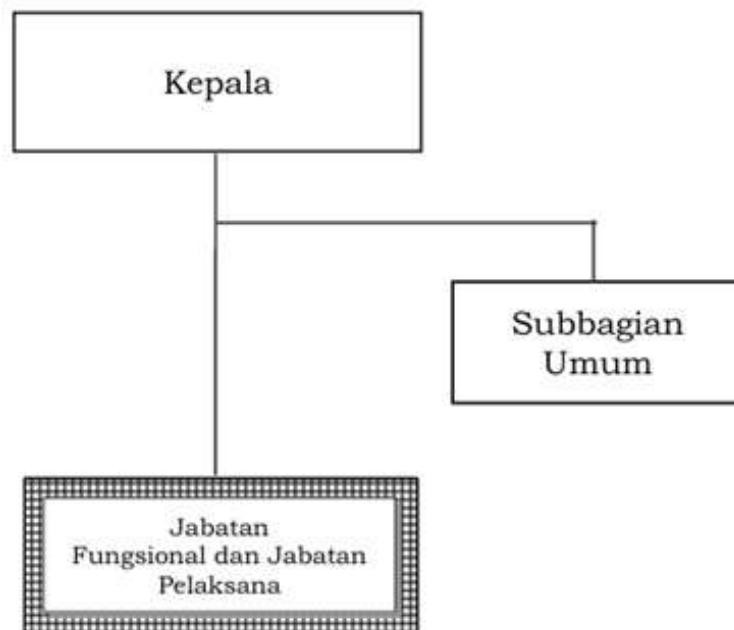
2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Guru Dan Tenaga Kependidikan, Balai GTK Provinsi Lampung pada pasal 7, susunan organisasi Balai Besar Guru dan Tenaga Kependidikan terdiri atas:

a. bagian umum;

b. jabatan fungsional dan jabatan pelaksana

Kepala Balai GTK Provinsi Lampung merupakan Pejabat Struktural Eselon III, Kepala Subbagian Umum merupakan Pejabat Struktural Eselon IV, kelompok jabatan fungsional terdiri dari Pengembang Teknologi Pembelajaran, Arsiparis, Analis Anggaran dan Analis Sumber Daya Manusia Aparatur. Berdasarkan penjelasan tersebut, struktur organisasi BGP Provinsi Lampung Tahun 2023 dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

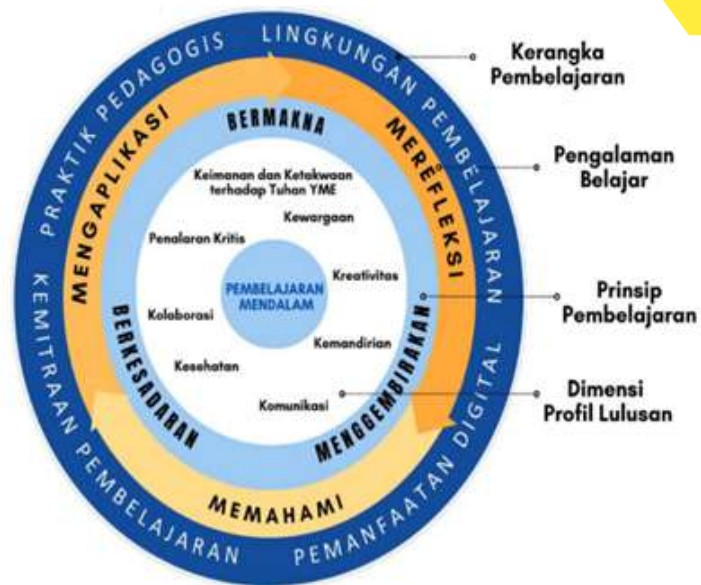


D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

1. Penguatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)

Pembelajaran mendalam merupakan pendekatan yang menekankan keterlibatan peserta didik secara aktif, kritis, dan reflektif dalam proses belajar. Tantangan di Provinsi Lampung adalah masih adanya praktik pembelajaran yang bersifat konvensional, kurang inovatif, serta terbatasnya pemanfaatan teknologi pendidikan.

BGTK Provinsi Lampung berperan penting dalam memfasilitasi guru agar mampu menerapkan pembelajaran yang tidak hanya menargetkan capaian akademik, tetapi juga membangun kompetensi abad 21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas.



Melalui pelatihan, pendampingan, serta penyediaan modul ajar yang kontekstual, pembelajaran mendalam diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh wilayah, termasuk di daerah tertinggal dan terpencil.

2. Pelatihan Bakal Calon Kepala Sekolah (BCKS)



Kepala sekolah memegang peranan strategis dalam menciptakan budaya sekolah yang positif dan meningkatkan mutu pendidikan. Namun, di Provinsi Lampung masih terdapat tantangan terkait kesiapan guru untuk menempati posisi kepala sekolah, terutama dalam aspek kepemimpinan transformasional, manajemen sekolah, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

BGTK Provinsi Lampung melalui program BCKS bertugas menyiapkan calon pemimpin sekolah dengan bekal kompetensi manajerial, supervisi akademik, serta keterampilan membangun jejaring dengan masyarakat dan dunia usaha. Program ini juga diarahkan untuk memperkuat integritas, etika, dan profesionalisme, sehingga menghasilkan kepala sekolah yang tidak hanya administrator, tetapi juga visioner dalam mengembangkan satuan pendidikan.

3. Implementasi Kurikulum Nasional

8 Dimensi Profil Lulusan

- 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME
- 2 Kewargaan
- 3 Penalaran Kritis
- 4 Kreativitas
- 6 Kolaborasi
- 7 Kesehatan
- 8 Komunikasi

Perubahan kebijakan kurikulum yang menekankan pada fleksibilitas, diferensiasi pembelajaran, dan penguatan karakter menuntut guru di Lampung untuk terus beradaptasi. BGTK Provinsi Lampung memiliki peran sentral dalam mendukung implementasi Kurikulum Nasional melalui pelatihan berkelanjutan, fasilitasi komunitas belajar, serta penguatan pemanfaatan platform Merdeka Mengajar. Kendala yang dihadapi adalah masih adanya guru yang kesulitan memahami filosofi kurikulum baru, keterbatasan sarana prasarana di sekolah tertentu, serta kurangnya pendampingan intensif

Dengan strategi penguatan kompetensi guru dan monitoring pelaksanaan kurikulum, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih relevan, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4. Penguatan Komunitas Belajar dan PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan)

Komunitas belajar merupakan sarana strategis bagi guru untuk berbagi pengalaman, saling memberi masukan, dan mengembangkan praktik baik. Namun, di Lampung partisipasi guru dalam komunitas belajar masih belum merata, terutama di wilayah dengan keterbatasan akses jaringan internet. BGTK Provinsi Lampung perlu memperkuat peran komunitas belajar





dengan memanfaatkan teknologi digital, menghadirkan fasilitator daerah, dan memberikan apresiasi bagi guru yang aktif. PKB juga harus lebih diarahkan pada pemecahan masalah nyata di sekolah, seperti peningkatan literasi, numerasi, dan penguasaan TIK. Dengan penguatan komunitas belajar, guru dapat lebih mudah melakukan refleksi pembelajaran dan meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan.

5. Optimalisasi Akun Belajar.id dan Digitalisasi Pendidikan

Pemanfaatan akun Belajar.id menjadi instrumen penting dalam mendorong transformasi digital pendidikan. Namun, belum semua guru dan tenaga kependidikan di Lampung memanfaatkan akun tersebut secara optimal.

Aktivasi akun

belajar.id



Hal ini disebabkan oleh tingkat literasi digital yang berbeda-beda, keterbatasan sarana, serta kurangnya sosialisasi dan pendampingan. BGTK Provinsi Lampung berkomitmen untuk meningkatkan pemanfaatan akun Belajar.id melalui bimbingan teknis, lokakarya, serta integrasi dengan sistem pembelajaran dan administrasi sekolah. Digitalisasi pendidikan ini diharapkan mampu memperluas akses pembelajaran, meningkatkan efisiensi tata kelola, dan memperkecil kesenjangan mutu pendidikan antar wilayah.

6. Pelatihan Tenaga Kependidikan (Tendik)



Tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional satuan pendidikan, namun sering kali perannya masih kurang mendapat perhatian. Di Provinsi Lampung, masih terdapat tenaga administrasi sekolah, tenaga laboratorium, dan tenaga perpustakaan

yang belum sepenuhnya mendapatkan peningkatan kompetensi sesuai tuntutan perkembangan zaman.

BGTK Provinsi Lampung akan memperkuat pelatihan dan diklat bagi Tendik dengan menekankan pada keterampilan manajemen administrasi modern, pengelolaan laboratorium berbasis keamanan dan teknologi, serta pengembangan perpustakaan sebagai pusat literasi sekolah. Dengan peningkatan kapasitas Tendik, kualitas layanan pendidikan akan lebih terjamin, dan proses belajar-mengajar dapat berjalan lebih efektif.

7. Penguatan Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru BK memiliki peran strategis dalam mendampingi perkembangan peserta didik baik dari aspek akademik, sosial, maupun psikologis. Namun, di Provinsi Lampung tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah guru BK, beban layanan yang tinggi, serta kurangnya pelatihan berkelanjutan untuk menyesuaikan dengan dinamika masalah remaja masa kini, termasuk isu kesehatan mental, perundungan, dan literasi digital. BGTK Provinsi Lampung perlu memperkuat program pelatihan guru BK yang menitikberatkan pada keterampilan konseling individual maupun kelompok, pemanfaatan teknologi konseling, serta penguatan jejaring dengan lembaga eksternal seperti layanan kesehatan dan perlindungan anak. Dengan penguatan kompetensi guru BK, sekolah dapat lebih optimal dalam membangun lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan ramah anak.

8. Penguatan Pendidikan Karakter



Pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam membentuk generasi yang berintegritas, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berorientasi pada nilai Pancasila. Tantangan yang dihadapi di Lampung adalah masih ditemukannya perilaku intoleransi, perundungan, dan rendahnya budaya disiplin di lingkungan sekolah. BGTK Provinsi Lampung perlu mengintegrasikan pendidikan karakter dalam semua program pelatihan guru dan kepala sekolah, termasuk melalui model pembelajaran berbasis proyek dan kegiatan ekstrakurikuler yang membangun nilai kebajikan.

9. Pengintegrasian Literasi dalam Pembelajaran

Rendahnya capaian literasi dan numerasi siswa Lampung dalam asesmen nasional menunjukkan perlunya strategi lebih serius dalam penguatan budaya literasi. BGTK Provinsi Lampung akan mendorong guru untuk mengintegrasikan literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, hingga literasi finansial dalam proses pembelajaran.



Program pendampingan guru juga akan diarahkan untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah dan komunitas literasi sebagai pusat pembelajaran.

10. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Transformasi digital pendidikan menuntut guru dan pendidik di Lampung untuk memiliki keterampilan dalam memanfaatkan TIK secara efektif. Namun, masih terdapat kesenjangan penguasaan TIK antar guru, terutama di daerah terpencil.



BGTK Provinsi Lampung akan mengembangkan program pelatihan guru dalam pemanfaatan Learning Management System (LMS), aplikasi pembelajaran interaktif, serta pemanfaatan data digital dalam evaluasi hasil belajar. Dengan optimalisasi TIK, pembelajaran dapat menjadi lebih adaptif, interaktif, dan inklusif.

11. Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Internal BGTK

Sebagai UPT di bawah Kemendikdasmen, BGTK Provinsi Lampung juga harus memastikan tata kelola kelembagaan berjalan efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Tantangan yang masih dihadapi adalah belum optimalnya pemahaman ASN terhadap tugas pokok dan fungsi, serta perlunya penataan proses bisnis lembaga.



Reformasi birokrasi diarahkan untuk meningkatkan kinerja organisasi, membangun budaya kerja profesional, memperkuat akuntabilitas kinerja, serta memastikan layanan publik di bidang pendidikan terlaksana dengan prima.

E. PERAN STRATEGIS

Sebagai unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab dalam pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, BGTK Provinsi Lampung memiliki peran strategis yang menjadi fondasi peningkatan mutu pendidikan di daerah. Peran ini tidak hanya mencerminkan mandat regulatif, tetapi juga respons terhadap kebutuhan nyata satuan pendidikan, dinamika kebijakan nasional, serta tantangan pembelajaran abad ke-21

• **Pusat Pengembangan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan**

BGTK berperan sebagai lembaga yang menyediakan layanan peningkatan kompetensi berbasis kebutuhan, berbasis data, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Melalui pelatihan, pendampingan, dan pengembangan model pembelajaran, BGTK memastikan guru memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang relevan dengan tuntutan zaman.

• **Fasilitator Komunitas Belajar dan Pengembangan Profesional Berkelanjutan**

BGTK menjadi penggerak ekosistem komunitas belajar di tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Peran ini mencakup fasilitasi, pendampingan, dan penguatan jejaring antar-guru untuk memastikan praktik baik dapat berkembang dan menyebar secara berkelanjutan. BGTK juga mendukung implementasi Platform Merdeka Mengajar dan program-program pengembangan profesional lainnya.

• **Mitra Strategis Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan**

Sebagai lembaga teknis yang berada di daerah, BGTK berperan sebagai mitra strategis pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program peningkatan mutu pendidikan. Kolaborasi ini mencakup penyelarasan program, pemetaan kebutuhan guru, serta dukungan teknis terhadap kebijakan pendidikan daerah.

- **Pengelola Data dan Informasi Pengembangan Kompetensi GTK**

BGTK berperan dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data terkait kompetensi guru, kebutuhan pelatihan, serta capaian program. Data ini menjadi dasar pengambilan keputusan, penyusunan rekomendasi kebijakan, dan perencanaan program yang lebih tepat sasaran.

- **Inovator Layanan Pengembangan Kompetensi**

BGTK mendorong inovasi dalam penyelenggaraan layanan, termasuk pemanfaatan teknologi digital, pengembangan model pelatihan hibrida, serta penyusunan modul dan perangkat pembelajaran yang relevan. Inovasi ini memastikan layanan lebih adaptif, inklusif, dan efektif.

- **Penjamin Mutu Pelaksanaan Program Pengembangan GTK**

BGTK memastikan bahwa seluruh program peningkatan kompetensi dilaksanakan sesuai standar, prosedur, dan prinsip akuntabilitas. Peran ini mencakup monitoring, evaluasi, validasi, serta penyusunan laporan kinerja yang menjadi bagian dari siklus SAKIP.

- **Penguat Kemitraan dan Kolaborasi Multipihak**

BGTK membangun dan memperluas kemitraan dengan perguruan tinggi, organisasi profesi, dunia usaha dan industri, serta lembaga pendidikan lainnya. Kolaborasi ini memperkaya sumber daya, memperluas jangkauan layanan, dan meningkatkan kualitas program pengembangan kompetensi.

- **Pendukung Implementasi Kebijakan Nasional di Daerah**

BGTK menjadi garda terdepan dalam mendukung implementasi kebijakan nasional seperti Kurikulum Merdeka, transformasi pembelajaran, dan penguatan kompetensi guru. Peran ini memastikan kebijakan pusat dapat diterjemahkan secara kontekstual sesuai kebutuhan daerah.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA



A. VISI BALAI GTK PROVINSI LAMPUNG

BGTK Provinsi Lampung sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah bidang guru dan tenaga kependidikan mengemban amanat pembangunan sumber daya sehingga visi yang diemban adalah:

"Terwujudnya pendidikan bermutu untuk semua dengan dukungan partisipasi semesta dalam rangka mewujudkan bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045 "

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, BGTK Provinsi Lampung berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan fungsi dengan menerapkan tata nilai Responsif, Akuntabel, Melayani, Adaptif, dan Harmonis (RAMAH), serta mengedepankan profesionalitas dan integritas.

B. MISI BALAI GTK PROVINSI LAMPUNG

Sesuai tugas dan kewenangannya, BGTK Provinsi Lampung sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan Dasar dan menengah bidang guru dan tenaga kependidikan melaksanakan misi Kementerian dengan penjabaran misi terkait peningkatan kualitas manusia Indonesia dan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Adapun misi Kementerian yang menjadi misi BGTK Provinsi Lampung adalah:

1. Mewujudkan pendidikan yang berkeadilan, berkualitas, berdaya saing, dan relevan yang didukung dengan sarana dan prasarana memadai, sistem pembelajaran berkualitas, serta teknologi pembelajaran.
2. Mengoptimalkan kerja sama, kolaborasi, dan peran seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan.

C. TUJUAN BALAI GTK PROVINSI LAMPUNG

Perumusan tujuan BGTK Provinsi Lampung ditujukan untuk menggambarkan ukuran terlaksananya visi-misi BGTK Provinsi Lampung sesuai dengan bidang tugasnya untuk mendukung ketercapaian tujuan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Tujuan BGTK Provinsi Lampung ditetapkan berdasarkan sasaran program Direktorat Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan dan Pendidikan Guru. Adapun Tujuan dan Indikator Tujuan BGTK Provinsi Lampung:

NO	Tujuan BGTK Provinsi Lampung	Indikator Tujuan
1	Meningkatnya pengembangan dan pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan.	2,13% guru dan tenaga kependidikan terfasilitasi dalam program peningkatan kompetensi pengajaran dan pembelajaran dari 102.450 GTK di Provinsi Lampung.
2	Menguatnya sistem tata kelola BGTK Provinsi Lampung yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	1. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai GTK Provinsi Lampung sangat baik. 2. Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai GTK Provinsi Lampung mencapai A.





D. RENCANA KINERJA BALAI GTK PROVINSI LAMPUNG

Balai GTK Provinsi Lampung menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan dengan target yang ditetapkan mengacu pada target Renstra Ditjen GTKPG sebagai berikut :

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	[SK 1] Meningkatnya pengembangan dan pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] 2,13 % guru dan tenaga kependidikan yang terfasilitasi dalam program peningkatan kompetensi pengajaran dan pembelajaran	1.45%	1.60%	1.76%	1.93%	2.13%
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai GTK Provinsi Lampung	2.1 Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai GTK Provinsi Lampung minimal sangat baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
		2.2 Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai GTK Provinsi Lampung minimal A	A	A	A	A	A



E. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN BALAI GTK PROVINSI LAMPUNG

Berikut ini adalah rencana kerja dan anggaran Balai GTK Provinsi Lampung Tahun 2025 untuk dapat menjalankan semua kegiatan guna mendukung ketercapaian perjanjian kinerja kepala Balai GTK yang selaras dengan Renstra:

NO	Rincian Output	Alokasi Anggaran
1	QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (Orang)	3.282.224.000
2	DCI Pelatihan Bidang Pendidikan (Orang)	9.154.472.000
3	SCI Pelatihan Bidang Pendidikan (Orang)	13.610.340.000
4	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	30.000.000
5	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	6.372.893.000

F. RENCANA KINERJA BALAI GTK PROVINSI LAMPUNG

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2025-2029, Balai GTK Provinsi Lampung merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2025, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja.



Perjanjian Kinerja BGP Provinsi Lampung mengalami 2 kali perubahan dikarenakan adanya pergantian pimpinan dan perubahan alokasi anggaran yang diperjanjikan sebagai berikut:

Kode	Nama Kegiatan	PK Awal	PK Revisi
7614	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	42.551.212	26.047.036.000
7619	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	6.557.205.000	6.402.893.000

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Balai GTK Provinsi Lampung menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2025. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja BGP Lampung tahun 2025.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Target PK
1	[SK 1] Meningkatnya pengembangan dan pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	2,13%	1,45%
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Lampung	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Provinsi Lampung	Predikat	A	A
		[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Lampung	Nilai	Sangat Baik	Sangat Baik

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA



A. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja pada tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban Balai GTK Provinsi Lampung atas pelaksanaan program dan kegiatan serta pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selama tahun berjalan, Balai GTK Provinsi Lampung melaksanakan pengelolaan kinerja melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pelaporan yang selaras dengan arah kebijakan Renstra 2025–2029.

Capaian kinerja Balai GTK Provinsi Lampung pada tahun 2025 diukur secara sistematis berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, diverifikasi melalui reviu internal, dan dibandingkan dengan target tahunan. Secara umum, sebagian besar indikator kinerja telah tercapai, meskipun beberapa target mengalami deviasi yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, dinamika kebijakan, serta kondisi operasional di lapangan.

Balai GTK Provinsi Lampung telah melakukan analisis terhadap capaian yang belum optimal dan merumuskan langkah tindak lanjut sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan. Proses ini disertai penguatan integrasi perencanaan dan anggaran, peningkatan kualitas data kinerja, serta pengawasan intern untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program.

Secara keseluruhan, pelaksanaan akuntabilitas kinerja pada tahun 2025 menunjukkan komitmen Balai GTK Provinsi Lampung dalam menerapkan prinsip tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan berorientasi hasil. Upaya ini menjadi dasar bagi peningkatan kualitas kinerja dan pelayanan pada tahun-tahun berikutnya.

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Balai GTK Provinsi Lampung menetapkan 2 sasaran kegiatan dengan 3 indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi	%
1	[SK 1] Meningkatnya pengembangan dan pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran	Orang	1,45	1,59	109,65
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai GTK Provinsi Lampung	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai GTK Provinsi Lampung	Predikat	A (>80)	A (85,3)	106,49
		[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai GTK Provinsi Lampung	Nilai	Sangat Baik (>95)	Sangat Baik 96,84*	101,93

CAPAIAN SASARAN KEGIATAN 1

Sasaran meningkatnya pengembangan dan pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan yang ditetapkan Balai GTK Provinsi Lampung pada tahun 2025 dicapai dari serangkaian aktivitas untuk mendukung capaian indikator kinerja 1.1 berupa Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru.



Definisi Operasional Indikator Kinerja 1.1

Secara operasional, indikator ini diukur dari rasio jumlah GTK yang mengikuti danmendapatkan fasilitasi pelatihan, workshop bimbingan teknis, atau program peningkatan kapasitas lainnya, terhadap jumlah GTK yang ditargetkan dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Fasilitasi yang dimaksud meliputi baik kegiatan yangdibiayai melalui anggaran pemerintah pusat maupun daerah, termasuk program program kolaboratif dengan lembaga penyelenggara pendidikan profesi guru dan mitra pembangunan.

Metode Perhitungan:

Rumus perhitungan

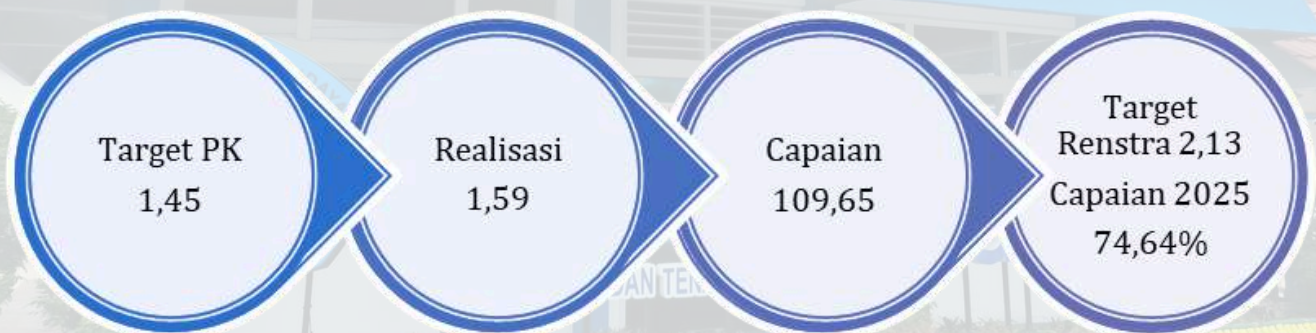
$$A = \left(\frac{B}{C} \right) \times 100\%$$

A = Persentase guru dan tenaga kependidikan yang terfasilitasi dalam program peningkatan kompetensi pengajaran dan pembelajaran;

B = Jumlah Guru dan Tendik yang berpartisipasi aktif dalam program seperti pelatihan teknis, workshop pedagogis, bimbingan teknis, dan bentuk pengembangan profesional lainnya selama periode evaluasi;

C = Jumlah Total Sasaran Guru dan Tendik yang teridentifikasi dalam perencanaan tahunan sebagai target peserta program pengembangan kompetensi.

Pada tahun 2025 capaian kinerja BGTK Provinsi Lampung untuk indikator 1.1 adalah:





Capaian Kinerja Balai GTK Provinsi Lampung dihitung dari jumlah GTK yang mengikuti dan mendapatkan fasilitasi peningkatan kompetensi melalui kegiatan berikut :

NO	Kegiatan	Jumlah Peserta
1	Bimbingan Teknis Admin Learning Management System (LMS) Pembelajaran Mendalam Tahun 2025	49
2	Rapat Koordinasi Implementasi Program Prioritas Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Di Provinsi Lampung Tahun 2025	80
3	Pelatihan Pembelajaran Mendalam untuk Fasilitator Se-Provinsi Lampung Tahun 2025	280
4	Pelatihan Bakal Calon Kepala Sekolah	159
5	Pelatihan PM bagi Fasilitator Pengawas Sekolah	90
6	Verifikasi Data Rayon/Gugus Pelaksanan Pelatihan Koding dan Kecerdasan Artifisial	314
7	Sosialisasi Gerakan Numerasi Nasional	60
8	Pendampingan dan Pembinaan Komunitas GTK di 16 Prov/Kab/Kota	240
9	Pendampingan dan penguatan Komunitas Belajar 10 Kab/Kota Se-Provinsi Lampung	300

NO	Kegiatan	Jumlah Peserta
10	Diklat Teknis Numerasi bagi Pendidik PAUD	40
11	Pelatihan Perkembangan Otak Anak untuk Merancang Pembelajaran Jenjang PAUD	30
12	Pelatihan Membaca Lantang untuk membantu perkembangan percepatan membaca murid SD	30
13	Pelatihan Fasilitator Daerah Pengembangan Kompetensi Guru Bimbingan Konseling Provinsi Lampung	600
14	Pelatihan Pengembangan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah	98
15	Pelatihan Pengembangan Kompetensi Tenaga Perpustakaan dan Pengembangan Kompetensi Tenaga Laboran	96
16	Workshop Persiapan implementasi model peningkatan kompetensi Guru	46
17	Pelatihan Matematika Gembira	200





Pemenuhan target capaian indikator kinerja kegiatan agar dapat meningkat secara berkelanjutan diawali dengan identifikasi kendala dan hambatan yang ditemui selama tahun 2025 serta strategi yang telah dilakukan untuk dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil langkah antisipasi agar lebih baik pada masa mendatang sebagai berikut:

kendala dan hambatan

- Perubahan regulasi dan terbitnya petunjuk teknis yang terlambat
- Pengelolaan anggaran yang bersumber dari pendapatan negara bukan pajak (PNBP)
- Keterwakilan peserta setiap wilayah yang belum proporsional karena animo yang belum merata.

strategi yang dilakukan

- Meningkatkan intensitas komunikasi dan koordinasi dengan para pihak terkait dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
- Melakukan peningkatan kapasitas internal pengelola keuangan dalam pengelolaan
- Meningkatkan intensitas koordinasi dan sosialisasi melalui berbagai media kepada para pemangku kepentingan.

Antisipasi yang diperlukan

- Memastikan penjadwalan pelaksanaan kegiatan dengan optimalisasi sumberdaya.
- Meningkatkan kapasitas pengelolaan PNBP dan menyusun mekanisme pembayaran bagi pengguna layanan PNBP.
- Menetapkan nota kesepahaman dan menguatkan kolaborasi dengan dinas pendidikan dalam upaya peningkatan kompetensi berkelanjutan.



BGTk
BALAI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN





CAPAIAN SASARAN KEGIATAN 1

Sasaran meningkatnya tata kelola Balai GTK Provinsi Lampung pada tahun 2025 dicapai dari rerata ketercapaian indikator kinerja 2.1 berupa Predikat SAKIP Balai GTK Provinsi Lampung dan capaian indikator kinerja 2.2 berupa Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai GTK Provinsi Lampung dengan capaian sebesar **104,21%**.

Pemenuhan Indikator kinerja predikat SAKIP BGP Provinsi Lampung pada tahun 2025 dilakukan melalui 4 besaran kegiatan yaitu:

1. Layanan teknis
2. Layanan perkantoran
3. Layanan internal
4. Layanan umum

Renstra BGP Provinsi Lampung menyatakan bahwa target predikat SAKIP BGP Provinsi pada tahun 2025 adalah A (Skor 80-90).

Perbaikan tata kelola Balai GTK Provinsi Lampung yang dilaksanakan secara simultan dengan perbaikan pengelolaan sumberdaya pada tahun 2025 menghasilkan capaian kinerja sebesar **106,49 %** dari yang ditargetkan dengan melihat hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang ditetapkan oleh inspektur jenderal Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah yang mencapai nilai **85,3**.



Pemenuhan indikator kinerja Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai GTK Provinsi Lampung pada tahun 2025 dilakukan melalui dengan menggunakan capaian nilai evaluasi kinerja anggaran dan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran.

Alat Pengukuran Evaluasi Kinerja



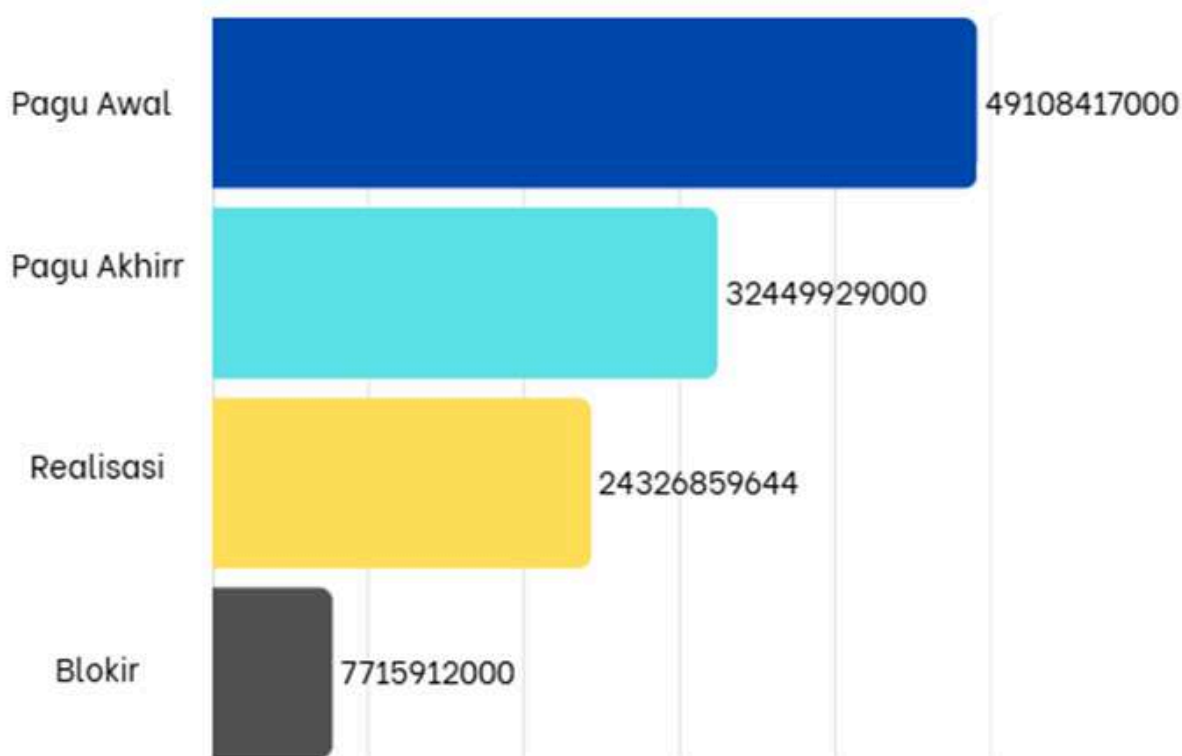
Renstra BGP Provinsi Lampung menyatakan bahwa target kinerja Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai GTK Provinsi Lampung pada tahun 2025 adalah sangat baik dengan skor minimal 95.

Pengelolaan anggran Balai GTK Provinsi Lampung sepanjang tahun 2025 menghasilkan capaian kinerja sebesar **106,49%** dari yang ditargetkan dengan melihat hasil penilaian per tanggal 11 Januari 2025 yang mencapai nilai **96,84**.

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran awal BGTK Provinsi Lampung dalam DIPA tahun 2024 sebesar 49,108,417,000 dan pagu akhir BGP Provinsi Lampung dalam DIPA tahun 2024 Rp. 32,449,929,000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 24,326,859,644 dengan persentase daya serap sebesar 98.35%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Capaian Anggaran Tahun 2025



Sumber : Molk per tanggal 31 Desember 2026





**Tabel Realisasi anggaran per program Tahun 2025
BGTK Provinsi Lampung**

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi Pengajaran dan Pembelajaran	9,154,472,000	8,848,831,867	9.666
2	Guru dan Tenaga Kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran	3,282,224,000	3,278,151,229	9.988
3	Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah	5,894,428,000	5,852,094,965	9.928
4	Program Dukungan Management	6,402,893,000	6,347,781,583	9.914



Tabel Realisasi anggaran per program Tahun 2025 BGTK Provinsi Lampung

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1	510	Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	9.154.472.000	884.831.867	96,66
2	430	Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran	3.282.224.000	3.278.151.229	9.988
3	353	Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru	2.165.265.000	2.164.295.465	9.996
4	424	Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	3.729.163.000	3.687.799.500	9.889
5	2	Layanan BMN	10.000.000	10.000.000	100
6	1	Layanan Umum	105.715.000	105.715.000	100
7	1	Layanan Perkantoran	6.257.178.000	6.202.066.583	9.912
8	1	Layanan Sarana Internal	30.000.000	30.000.000	100



Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, BGTK Provinsi Lampung berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.16.658.488.000.000 atau sebesar 33,92%. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari Program Pelatihan Bidang Pendidikan dan gaji pegawai Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih mendorong lahirnya inovasi layanan diBGP Provinsi Lampung.

C. INOVASI DAN PROGRAM *CROSSCUTTING/COLLABORATIVE*

Dalam rangka mendukung kebijakan nasional terkait peningkatan kualitas guru dan pelaksanaan program prioritas Kemendikdasmen, BGTK Provinsi Lampung bersama Dinas Pendidikan Provinsi Lampung telah menjalin kolaborasi strategis dalam pelaksanaan program pemetaan kompetensi guru. Kolaborasi ini bertujuan untuk menghasilkan data kompetensi yang akurat, terintegrasi, dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pengembangan profesional berkelanjutan dengan memanfaatkan aplikasi Schoolmedia.

Tujuan Kolaborasi

- Menyusun profil kompetensi guru secara menyeluruh berdasarkan standar nasional dan kebutuhan daerah.
- Mengintegrasikan data pemetaan kompetensi ke dalam sistem perencanaan pelatihan dan penataan SDM pendidikan.
- Meningkatkan efektivitas program pelatihan melalui pendekatan berbasis kebutuhan nyata (need-based training).
- Mendorong sinergi lintas lembaga dalam penguatan ekosistem pembelajaran guru.





Peran Masing-Masing Lembaga

BGTK Provinsi Lampung:

- Menyediakan instrumen teknis dan metodologi pemetaan.
- Melakukan pelatihan enumerator dan fasilitator pemetaan.
- Mengkoordinasikan analisis data dan penyusunan rekomendasi pelatihan.

Dinas Pendidikan Provinsi Lampung:

- Memfasilitasi pelaksanaan pemetaan di kabupaten/kota.
- Menyediakan data guru dan dukungan logistik kegiatan.
- Mengintegrasikan hasil pemetaan ke dalam perencanaan Renja dan RKA.



BAB 4 PENUTUP



Laporan Kinerja BGP Provinsi Lampung tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, kebijakan, dan kegiatan BGP Provinsi Lampung kepada semua elemen masyarakat yang menjadi pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan di Provinsi Lampung pada tahun 2025. Selama tahun 2025, BGP Provinsi Lampung telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan.

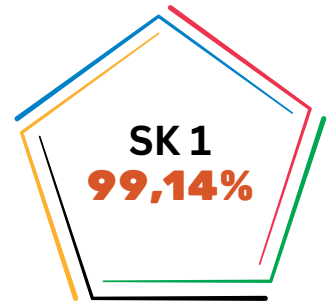
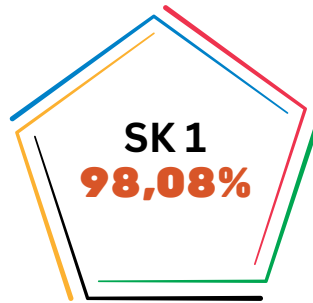
Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja selama periode Tahun 2025:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi	%
1	[SK 1] Meningkatnya pengembangan dan pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	1,45	1,59	109,65
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai GTK Provinsi Lampung	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai GTK Provinsi Lampung	Predikat	A (>80)	A (85,3)	106,49
		[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai GTK Provinsi Lampung	Nilai	Sangat Baik (>95)	Sangat Baik 96,84*	101,93

Ringkasan Daya Serap Anggaran

Total anggaran yang terserap ada tahun 2025

98,35 %



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

Capaian [IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru sebesar 109,65 dari target yang ditetapkan pada tahun 2025, perhatian yang perlu diberikan adalah memastikan diseminasi hasil kegiatan dilakukan di komunitas belajar guru dan tenaga kependidikan agar memberikan dampak yang luas bagi peningkatan mutu pendidikan di Provinsi Lampung.

Capaian [IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai GTK Provinsi Lampung sebesar 106,49 dari target yang ditetapkan tahun 2025 BGTK Provinsi Lampung perlu memastikan agar terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi AKIP.

Capaian [IKK 2.1] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai GTK Provinsi Lampung sebesar 101,93 dari target yang ditetapkan tahun 2025 dengan fokus perbaikan pada peningkatan capaian efisiensi anggaran agar berdampak maksimal dalam pencapaian indikator kinerja dan berdampak bagi terwujudnya pendidikan bermutu untuk semua.

Langkah ke depan dalam Peningkatan Kinerja tahun berikutnya:

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program dan pencapaian kinerja pada tahun berikutnya, BGTK Provinsi Lampung telah menetapkan sejumlah langkah strategis sebagai tindak lanjut hasil evaluasi kinerja tahun 2025. Upaya peningkatan tersebut difokuskan pada penguatan perencanaan, optimalisasi proses bisnis, serta peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

- BGTK Provinsi Lampung memperkuat perencanaan kinerja melalui penyelarasan terkait dengan seperti Rencana Strategis, RKT, dan Rencana Aksi sehingga target kinerja dapat dicapai secara lebih terukur.
- Peningkatan kerja sama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan untuk mewujudkan partisipasi semesta dalam mendukung ketercapaian indikator kinerja pada periode akhir renstra.
- BGTK Provinsi Lampung meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan, pendampingan teknis, dan mekanisme monitoring kinerja yang lebih adaptif.

Upaya ini menjadi bagian dari komitmen berkelanjutan untuk memperkuat tata kelola, meningkatkan akuntabilitas, dan mendorong peningkatan kualitas layanan pada tahun mendatang.



LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Kepala BGTK Provinsi Lampung
Dengan
Direktur Jenderal Guru, Tenaga
Kependidikan, dan Pendidikan Guru**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rohimat, S.T., M.A.
Jabatan : Kepala BGTK Provinsi Lampung
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd
Jabatan : Direktur Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandarlampung, 28 Juli 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Guru, Tenaga
Kependidikan, dan Pendidikan Guru
Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BGTK Provinsi Lampung
Rohimat, S.T., M.A.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[SK 1] Meningkatnya pengembangan dan pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Persentase guru dan tenaga kependidikan yang terfasilitasi dalam program peningkatan kompetensi pengajaran dan pembelajaran	Persen	1,45
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai GTK Provinsi Lampung	[IKK 2.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai GTK Provinsi Lampung minimal sangat baik	Predikat	Sangat Baik
	[IKK 2.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai GTK Provinsi Lampung minimal A	Predikat	A

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7614	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp42.551.212.000
2	7619	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp6.557.205.000
Total Anggaran			Rp49.108.417.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Guru, Tenaga
 Kependidikan, dan Pendidikan Guru
 Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Bandarlampung, 28 Juli 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala BGTK Provinsi Lampung
 Rohimat, S.T., M.A.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Kepala BGTK Provinsi Lampung
Dengan
Direktur Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hendra Apriawan, S.T
Jabatan : Kepala BGTK Provinsi Lampung
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd
Jabatan : Direktur Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandarlampung, 9 Desember 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Guru, Tenaga
Kependidikan, dan Pendidikan Guru
Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BGTK Provinsi Lampung
Hendra Apriawan, S.T



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[SK 1] Meningkatnya pengembangan dan pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Persentase guru dan tenaga kependidikan yang terfasilitasi dalam program peningkatan kompetensi pengajaran dan pembelajaran	Persen	1,45
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai GTK Provinsi Lampung	[IKK 2.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai GTK Provinsi Lampung minimal sangat baik	Predikat	Sangat Baik
	[IKK 2.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai GTK Provinsi Lampung minimal A	Predikat	A

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7614	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp26.047.036.000
2	7619	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp6.402.893.000
Total Anggaran			Rp32.449.929.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Guru, Tenaga
 Kependidikan, dan Pendidikan Guru
 Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Bandarlampung, 9 Desember 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala BGTK Provinsi Lampung
 Hendra Apriawan, S.T



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Lampiran III

Pengukuran Kinerja
Tahun 2025

Sasaran/Indikator	Target Kinerja	Target Triwulan				Realisasi Triwulan			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
Meningkatnya pengembangan dan pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan									
Persentase guru dan tenaga kependidikan yang terfasilitasi dalam program peningkatan kompetensi pengajaran dan pembelajaran	1,45	0	0,2	0,25	1,45	0	0,3	0,52	1,59
Meningkatnya tata kelola Balai GTK Provinsi Lampung									
Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai GTK Provinsi Lampung minimal sangat baik	Sangat Baik	-	-	-	Sangat Baik	-	-	-	Sangat Baik
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai GTK Provinsi Lampung minimal A	A	-	-	-	A	-	-	-	A

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir rencana strategis	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒

**Pernyataan Telah Direviu
Balai GTK Provinsi Lampung
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai GTK Provinsi Lampung untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai GTK Provinsi Lampung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bandarlampung, 26 Januari 2026

Ketua Tim Reviu,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping loop followed by a vertical line and a small horizontal stroke at the bottom right.

Emilia Zulaiha Zahara, S.Si., M.M.